

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan yaitu pada kelompok yang diberikan minyak jelantah ditambah pemberian ekstrak teh hijau, terlihat perbedaan namun tidak signifikan dari pengaruh ekstrak teh hijau sebagai antioksidan radikal bebas dalam mengurangi kerusakan sel. Terlihat terjadinya perbedaan dari gambaran histopatologik hepar dari 3 indikator kerusakan sel yang dilihat, yaitu ukuran sel hepatosit, fokus radang hepar, dan sel mikrovesikuler, dibandingkan dengan kelompok yang diberikan minyak jelantah saja.

V.2 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Diperlukan penelitian lanjutan tentang pengaruh ekstrak teh hijau sebagai antioksidan dalam meminimalisir kerusakan sel akibat radikal bebas terutama di organ hepar, dengan menggunakan dosis biometri dari ekstrak teh hijau yang nantinya dibandingkan efektivitas nya.
- b. Diperlukan pemeriksaan indikator kerusakan sel hepar lainnya untuk melihat kerusakan lainnya akibat induksi minyak jelantah.
- c. Diperlukan waktu yang lebih lama lagi agar para peneliti dapat melihat efek yang berkepanjangan akibat pemberian minyak jelantah tersebut dan pengaruh pemberian ekstrak teh hijau sebagai antioksidan dalam meminimalisir kerusakan sel.